

**KELENTENG HOK LAY KIONG
DI BEKASI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

Oleh
HERLANTO
NIM : 00120008



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004**

Skripsi yang berjudul

KELENTENG HOK LAY KIONG

DI BEKASI

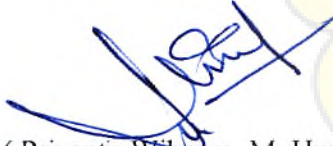
Oleh :

Herlanto

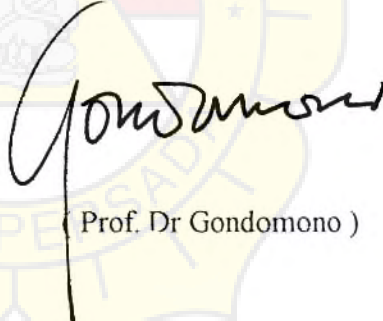
Nim : 00120008

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sasra Cina


(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Pembimbing

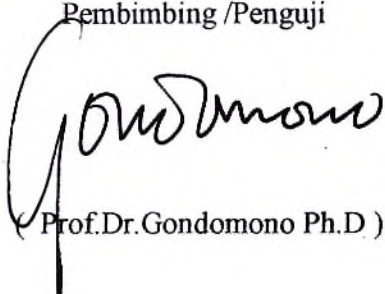

(Prof. Dr Gondomono)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

KELENTENG HOK LAYKIONG DI BEKASI

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 bulan Agustus, tahun 2004 di hadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sasra.

Pembimbing /Penguji



(Prof.Dr.Gondomono Ph.D)

Ketua Panitia /Penguji



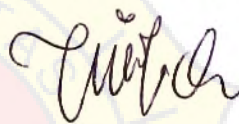
(Priyanto Wibowo, SS,M.Hum)

Pembaca /Penguji



(C. Dewi Hartati,SS,M.Sos)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Yulie Nella Chandra,SS,M.Hum)

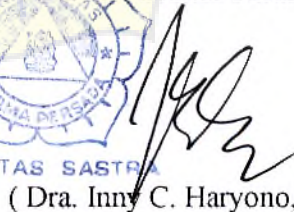
Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo,SS,M.Hum)

Dekan Fakultas Sasatra



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul KELENTENG HOK LAY KIONG DI BEKASI merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Prof. Dr. Gondomono, Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri, pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Bekasi, pada tanggal 23 juli 2004



Herlanto

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerahnya, sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Cina pada Universitas Darma Persada di Jakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, perhatian, dorongan dan bimbingan yang sangat berharga, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gondomono Ph.D selaku Pembimbing Materi dalam penyusunan skripsi ini
2. Bapak Priyanto Wibowo, SS, M, Hum selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi penguji skripsi ini
3. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Cina
4. Ibu. C. Dewi Hartati ,SS,M.Sos yang telah bersedia menyempatkan sedikit waktu untuk menjadi pembaca skripsi ini dan teriam kasih untuk semua pertanyaan yang menjadi masukan bagi penulis
5. Ibu Yulie Nella Chandra, SS, M . Hum yang telah menjadi dosen penguji
6. Segenap staff pengajar atau dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Darma Persada
7. Bapak Purwanto (Senior)selaku pengurus Vihara Buddha Darma Bekasi
8. Bapak Ayung selaku pengurus Klenteng Hok Lay Kiong serta rekan-rekannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
9. Kedua Orang Tua Penulis , Koko Adi Jaya, SE dan Cici Dalinah,SE yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun material

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bertujuan memperbaiki skripsi ini akan penulis teriam dengan senang hati, Biarlah Tuhan Yang Maha Esa yang akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang telah disajikan dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan.

Jakarta, September 2004

Penulis

HERLANTO



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Ruang Lingkup Masalah	2
1.4 Tujuan Penulisan	2
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
1.7 Ejaan Yang Digunakan	4
BAB II DEFINISI KELENTENG	5
2.1 Arti dan Fungsi Kelenteng	7
2.1.1 Arti Kelenteng	8
2.1.2 Fungsi Kelenteng	9

BAB III SEJARAH KELENTENG HOK LAY KIONG DAN DEWA-DEWA

YANG DIPUJA	11
3.1 Bangunan dan Arsitektur Kelenteng	16
3.2 Dewa-dewa Yang di Puja di Kelenteng Fu Lai Gong	23
3.2.1 Hian Tian Siang Tee (Xuan Tian Shang Di : 玄天上帝)	23
3.2.2 Hok Tek Ceng Sin (Fu De Zheng Shen : 福德正神)	25
3.2.3 Guan Yin (觀音)	26
3.2.4 Sakyamuni Buddha	27
3.2.5 Sam Koan Tay Tee (San Guan Da Di : 三官大帝)	27
3.2.6 Po Seng Tay Tee (Bao Sheng Da Di : 保生大帝)	28
3.2.7 Koan Kong (Guan Gong : 關公)	29
3.2.8 Tay Sui Ya (Tai Sui Ye : 太歲爺)	31
3.2.9 Er Lang Shen (二郎神)	32
3.2.10 Cai Sen Lo Ya (Cai Shen Lao Ye : 財神老爺)	32
3.2.11 Zao Jun Ye (灶君爺)	33
BAB IV UPACARA DAN PERAYAAN DI KELENTENG FU LAI GONG ..	34
4.1 Perayaan Tahun Baru Imlek	36
4.2 Perayaan Cap Go Meh	38

BAB V KESIMPULAN	40
BIBLIOGRAFI	42
GLOSARI	43
LAMPIRAN	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tiap agama memiliki tempat ibadat untuk melakukan kegiatan keagamaan. Tempat peribadatan untuk orang-orang Cina yang terkenal dengan nama kelenteng di Indonesia, biasanya merupakan tempat peribadatan untuk *Sam kao* (San Jiao: 三教) atau Tri Dharma.

Dalam bahasa Cina, kelenteng di sebut *Bio* (Miao: 廟) dan orang-orang Cina yang tinggal di Cina juga menyebut tempat peribadatan ini dengan sebutan *Miao*. Sejak tahun 1967 nama kelenteng di ubah menjadi **vihara** untuk menciptakan pembauran di antara orang-orang Cina dan penduduk pribumi. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, istilah kelenteng berasal dari bunyi “teng-teng” atau “klenteng-klenteng” yang sering terdengar dari dalam tempat peribadatan pada saat diadakan upacara sembahyang. Bunyi-bunyian itu berasal dari lonceng-lonceng yang ditabuh pada waktu pembacaan doa atau pada saat upacara di langungkan.¹

¹ Departemen Pendidikan Nasional. *Klenteng-Klenteng Kuno di DKI Jakarta dan Jawa Barat*, Jakarta, 2000, hal.21.

1.2 Permasalahan

Skripsi ini akan menjelaskan :

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan di kelenteng?
2. Bagaimana sejarah atau latar belakang berdirinya kelenteng dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kelenteng?.
3. Mengapa mereka yang berkunjung ke kelenteng ini sebagian besar tertarik untuk meminta permohonan seperti panjang umur, kesehatan, kekayaan dan juga masalah perjodohan? .

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Skripsi ini saya batasi dalam pembahasannya mengenai kelenteng *Hok Lay Kiong* (*Fu Lai Gong*: 福來宮) yang terletak di jalan Kenari I No.10 Kota Bekasi, baik itu sejarah berdirinya kelenteng, bangunan kelenteng dengan isinya maupun kegiatan yang ada di dalam kelenteng ini.

1.4 Tujuan Penulisan

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan kelenteng *Fu Lai Gong*, dan kegiatan pengunjung di kelenteng ini.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Data yang penulis kumpulkan di lapangan dilakukan dengan wawancara tak berstruktur dan pengamatan secara terang-terangan, yaitu sepengetahuan atau dengan izin dari pihak pengurus kelenteng yang bersangkutan, Informan dalam penelitian ini adalah Pak Purwanto, pengurus senior kelenteng Hok Lay Kiong.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab.

Bab I Berisi pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Ruang Lingkup Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Sistem Penulisan dan Kesimpulan.

Bab II Berisi mengenai gambaran kelenteng secara umum yaitu mengenai arti dan fungsi kelenteng.

Bab III Berisi tentang gambaran khusus mengenai kelenteng *Fu Lai Gong*, yaitu tentang sejarah berdirinya kelenteng *Fu Lai Gong*, bangunan arsitektur kelenteng dan dewa-dewa yang dipuja.

Bab IV Berisi mengenai upacara-upacara atau perayaan-perayaan sembayang yang diselenggarakan di kelenteng *Fu Lai Gong*.

Bab V Merupakan kesimpulan dari seluruh isi skripsi.

1.7 Ejaan Yang Digunakan

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menggunakan ejaan resmi bahasa Cina *Hanyu PinYin* (漢語拼音) untuk menyebutkan nama orang, tempat dan nama kota dengan disertakan huruf *Han* (Han Zi: 漢字) dan khusus untuk nama dewa-dewa serta istilah-istilah lain penulis menggunakan ejaan yang sudah lazim, disertai pula dengan huruf Han.

